



Pelatihan Pembuatan Teh Dan Permen Dari Bunga Telang Pada Ibu-Ibu PKK Dusun Losari Desa Kwangsan Jumapolo Karanganyar

**Triwulan Rahmadani^{1*}, Siti Setiani², Putri Indah Gita Cahyani³, Heni Rastanti⁴,
Ardian Prima Putra⁵**

^{1,2,3,4,5}Prodi Manajemen, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

*e-mail korespondensi: rahmawulan086@gmail.com

Abstract

This training also aims to empower the community to process butterfly pea flowers into tea and sweets, an initiative that aims to improve health and welfare at the community level. Through education, training and skills development, the community is ready to realize the potential of telang flowers for health and process them into value-added products such as tea and candy. These steps include adding information about the benefits of butterfly pea flowers for health and the production process of tea and sweets. Through a series of trainings, this approach aims to ensure that the community, especially PKK women in Losari Hamlet, Kwangsan Village, Jumapolo, Karanganyar, know the benefits of telang flowers, not only as animal feed. The main focus is only increasing the value of telang flowers for animal feed, knowing the health benefits and expanding entrepreneurial skills. The results of this program are expected to increase community participation in the use of telang flowers and the community will also become more aware that plants which were originally only used for animal feed actually have many benefits for body health and are also sustainable and sustainable. . economically empowering domestic businesses.

Keywords: Devotion, Butterfly Pea Flower, Tea, Candy, Benefits of Butterfly Pea flower

Abstrak

Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengolah bunga telang menjadi teh dan manisan, sebuah inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan di tingkat masyarakat. Melalui pendidikan, pelatihan dan pengembangan keterampilan, masyarakat siap mewujudkan potensi bunga telang bagi kesehatan dan mengolahnya menjadi produk bernilai tambah seperti teh dan permen. Langkah-langkah ini termasuk menambah informasi tentang manfaat bunga telang bagi kesehatan dan proses produksi teh dan manisan. Melalui serangkaian pelatihan, pendekatan ini bertujuan agar masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK di Dusun Losari, Desa Kwangsan, Jumapolo, Karanganyar, mengetahui manfaat bunga telang, tidak hanya sebagai pakan ternak. Fokus utamanya hanya meningkatkan nilai manfaat bunga telang untuk pakan ternak, mengetahui manfaat kesehatan dan memperluas keterampilan kewirausahaan. Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan bunga telang dan masyarakat juga semakin sadar bahwa tanaman yang semula hanya digunakan untuk pakan ternak ternyata memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan juga lestari dan berkelanjutan dalam memberdayakan usaha dalam negeri secara ekonomi.

Kata Kunci: Pengabdian, Bunga Telang, Teh, Permen, Manfaat Bunga telang

Pendahuluan

Pemanfaatan bunga telang sebagai alternatif sumber kesehatan dan ekonomi telah menarik perhatian banyak pihak. Dikenal banyak manfaatnya dalam kesehatan tradisional dan potensinya sebagai minuman kesehatan, bunga telang tidak hanya memenuhi kebutuhan suplemen makanan, tetapi juga merupakan peluang bisnis yang menjanjikan (Sulistyowati, Sari, Santoso, PN, & Yunitasari, 2021). Ketersediaannya yang mudah didapat, terutama di Indonesia, dan kandungan antioksidannya yang bermanfaat bagi sistem imun tubuh menjadi dasar kuat pembuatan teh dan permen bunga telang.

Bunga Telang (*Clitoria ternatea*) merupakan tanaman yang memiliki keunikan tidak hanya dalam keindahan warna biru uniknya, tetapi juga memiliki manfaat kesehatan yang luar biasa (Angriani, 2019). Salah satu cara untuk memanfaatkan potensi bunga Telang adalah melalui pelatihan pembuatan teh dan permen yang berkualitas dari bahan alami ini. Dengan menggabungkan keindahan visual bunga Telang dengan manfaat kesehatannya, pelatihan ini tidak hanya memberikan wawasan tentang seni mengolah bahan alami menjadi produk yang menarik, tetapi juga menggugah kesadaran akan keanekaragaman sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan secara positif.

Teh Telang tidak hanya menjanjikan rasa yang unik, tetapi juga dikenal memiliki kandungan antioksidan yang tinggi, yang dapat memberikan manfaat kesehatan seperti meningkatkan daya tahan tubuh dan melawan radikal bebas (Saras, 2023). Begitu pula dengan permen Telang, yang tidak hanya menghadirkan cita rasa yang lezat, tetapi juga membawa manfaat kesehatan melalui kandungan aktif bunga Telang yang telah terbukti secara ilmiah (Anas et al., 2023).

Melalui pelatihan ini, peserta akan diajak untuk memahami proses pembuatan teh dan permen Telang secara menyeluruh, mulai dari pemilihan bahan baku yang berkualitas hingga proses pengolahan yang tepat. Selain itu, pelatihan ini juga akan memberikan pemahaman tentang nilai tambah ekonomi dan potensi bisnis yang dapat dihasilkan dari produk-produk berbasis bunga Telang ini.

Dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengolahan khususnya di berbagai bidang pada ibu-ibu PKK, maka pelatihan ini dapat menjadi langkah signifikan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat dan diharapkan dapat menjadi alternatif pengobatan alami. Menggunakan bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh telah menjadi tren yang populer saat ini (Faridy, Nuraini, Bania, & Chairuddin, 2022). Dari segi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, pemanfaatan bunga telang sebagai bahan baku pembuatan teh dan manisan belum optimal dimanfaatkan di Desa Kwangsang Jumapolo, Desa Losari, Karanganyar.

Kehadiran bunga Telang di Desa Losari Desa Kwangsang Jumapolo Karanganyar memberikan peluang yang sangat baik untuk pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi ibu-ibu PKK. Dikenal secara ilmiah dengan nama *Clitoria Ternatea* L., bunga telang tidak hanya mempunyai nilai estetika karena keindahan kelopakinya namun juga mempunyai khasiat tradisional yang luas dalam pengobatan berbagai penyakit (Faridy et al., 2022).

Berdasarkan penelitian, bunga telang telah digunakan untuk mengobati insomnia, epilepsi, bronkitis, penyakit kulit dan gangguan pencernaan. Selain itu, minuman herbal berbahan dasar bunga telang dapat mengencerkan lendir pada penderita asma sehingga meningkatkan nilai kesehatan dari penggunaannya (Marpaung, 2020).

Meskipun bunga telangi sering digunakan sebagai pewarna alami makanan dan pakan ternak di Indonesia, namun kemungkinan pengolahan teh herbal dan manisan dari bunga telang masih sangat terbatas (Irawati, Maharani, Winahyu,

Jafar, & Sanipah, 2023). Pengolahan bahan baku teh dan herbal manis dari bunga telang memerlukan proses tertentu, seperti pengeringan, memperhatikan suhu dan durasi yang tepat. Selain pengeringan, cara pengolahan lain dapat dilakukan dengan mengolah bunga telang segar yang dipetik dengan blender dan air panas (Azizah, Asyhari, Beatrice, & Kristin, 2022). Aroma yang tercipta dari karamel teh dan bunga telang memberikan sensasi tersendiri, mengingatkan pada aroma rumput. Kehadiran bunga telang di pekarangan rumah, apalagi di masa pandemi Covid-19, minuman herbal ini juga diketahui bermanfaat untuk menjaga imunitas tubuh.

Dengan mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta dapat mengembangkan keterampilan baru dalam mengolah bahan alami menjadi produk bernilai tinggi, serta menjadi agen perubahan dalam mempromosikan pemanfaatan potensi alam secara berkelanjutan. Pelatihan pembuatan teh dan permen dari bunga Telang ini menjadi langkah awal untuk merangkul keberagaman alam dan menghadirkan produk-produk inovatif yang tidak hanya memanjakan lidah, tetapi juga memberikan dampak positif bagi kesehatan dan ekonomi lokal.

Metode Pelaksanaan

Solusi obyektif dicapai setelah melakukan serangkaian analisis situasi dengan mitra yaitu Ibu PKK Dusun Losari di desa Kuangsan adalah sebuah desa di kecamatan Jumapolo Karanganyar yang penduduknya berpenghasilan rata-rata. Berdasarkan informasi yang diperoleh tim dari wawancara dengan warga Desa Losari, warga sekitar belum mengetahui manfaat bunga telang yang tumbuh alami di kebun mereka.

Untuk itu tim pengabdian kami meluncurkan inisiatif inovatif untuk lebih mengembangkan potensi bunga teran yang tidak hanya dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, tetapi juga sebagai bahan pangan dan suplemen kesehatan (obat alami), saya berharap demikian. Pendekatan untuk solusi pelatihan teh celup dan permen bunga kacang kupu-kupu ini adalah mempersiapkan, mengajar, melatih, dan mengevaluasi.

Guna mencapai tujuan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ibu-ibu PKK di desa Losari desa Mitsuyama, untuk memberikan pelatihan cara pembuatan teh bunga telang sebagai penambah kekuatan fisik kepada ibu-ibu PKK di desa Losari desa Mitsuyama. Dengan kata lain terdapat tren peningkatan pemberdayaan ibu-ibu PKK dalam proses kewirausahaan Teh Bunga Telang.

Pelatihan dipimpin oleh empat instruktur yang merupakan mahasiswa tahun kelima Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo dan telah dilatih membuat teh celup dan manisan bunga telang. Kegiatan akan dilakukan sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan pertama dari pelatihan ini adalah menarik kesimpulan mengenai permasalahan yang dihadapi mitra dan mempersiapkan secara matang untuk tahap bakti sosial.

1. Memberikan informasi mengenai alternatif bahan alami yang mempunyai banyak manfaat bagi tubuh. Kebutuhan akan sediaan imunitas herbal yang efektif dan terjangkau yang terbuat dari bahan-bahan yang mudah didapat oleh ibu-ibu PKK di Gampong Sungai Pau semakin meningkat.
2. Baik pemerintah maupun pelajar lain tidak diberikan pelatihan tentang cara mengolah bunga telang yang dapat diperjualbelikan dan digunakan sebagai bahan baku makanan dan obat-obatan.
3. Minimnya pengetahuan ibu-ibu PKK di wilayah tersebut memanfaatkan dan mengolah teh bunga telang dan manisan sebagai alat bantu ketahanan fisik.

Sebagai kelanjutan dari justifikasi di atas, pelatihan pembuatan teh celup dan permen bunga telang bagi ibu-ibu PKK akan dilaksanakan secara interaktif di pemukiman Losari desa Koyama.

Alat-alat yang perlu dipersiapkan antara lain teh celup, kantong ziplock, mangkuk dan gunting, gula pasir atau madu, jeruk nipis, jahe bubuk, penggorengan listrik (bisa menggunakan penggorengan atau kompor), dan cetakan permen. Setelah bunga telang dicuci, jemur di bawah sinar matahari hingga terbentuk kuncup dan mengering. (Lestari, Syarif, Farid, & Malinda, 2022)

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pelaksanaan pelatihan teh celup bunga telang ini sesuai dengan metode pelaksanaan yang terdiri dari beberapa tahapan yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan dalam pelatihan merujuk pada serangkaian langkah yang harus diambil sebelum pelaksanaan sesi pelatihan. Ini adalah fase awal yang penting untuk memastikan bahwa pelatihan dapat berjalan lancar, efektif, dan memberikan manfaat maksimal kepada peserta. Tahapan persiapan mencakup sejumlah aspek, seperti perencanaan, penyusunan materi, pengorganisasian sumber daya, dan persiapan fisik. Dengan memperhatikan tahapan persiapan ini, pelatihan pembuatan teh dan permen dari bunga Telang dapat dijalankan secara efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi peserta.

Berkenaan dengan tahap pertama ini, tim penelitian melaksanakan survei atau penelitian untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang ada di masyarakat. Tim juga berinteraksi dengan masyarakat untuk memahami secara langsung masalah yang dihadapi dan mencari solusi yang sesuai. Berikutnya Tim pengabdian bersilaturahmi dengan perangkat desa dan perwakilan ibu PKK di Di Dusun Losari, Desa Kwangsang. Saat tahap ini, tim yang terdiri dari 4 mahasiswa menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan.

Tim pengabdian juga melakukan survei potensi untuk menghasilkan justifikasi solusi dari permasalahan yang ada pada mitra berkenaan dengan kebutuhan fasilitas dan perangkat pelatihan teh celup bunga telang dan permen bunga telang sebagai suplemen daya tahan tubuh di Di Dusun Losari, Desa Kwangsang. Selanjutnya, tim melakukan interview mendalam kepada bapak ketua RT berkaitan tata laksana dari program Latihan.

2. Tahap Penjelasan

Tahapan pelaksanaan dalam pelatihan merujuk pada fase dimana kegiatan sebenarnya dilaksanakan, dan peserta terlibat dalam proses pembelajaran. Ini adalah waktu dimana materi pembelajaran diterapkan, peserta terlibat dalam berbagai kegiatan, dan instruktur bertanggung jawab untuk memandu dan mendukung peserta. Tahapan pelaksanaan merupakan inti dari pelatihan, dimana transfer pengetahuan dan keterampilan terjadi. Instruktur memainkan peran kunci dalam memberikan bimbingan dan memberikan dukungan, sementara peserta aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Melalui tahap ini, tim memperkenalkan diri dan maksud pelatihan yang dilaksanakan kepada Ibu PKK Dusun Losari, Desa Kwangsang. Tim memperkenalkan atribut peralatan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan diantaranya wadah, gunting, sarung tangan plastik, label kemasan dan plastik wrapping zipper kepada para mitra.

Begitu pula, tim menjelaskan bahan utama dalam pembuatan teh celup bunga telang yakni bunga telang itu sendiri serta bagaimana cara membersihkan dan mencucinya. Setelah bersih, bunga telang dikeringkan di bawah cahaya

matahari dari bunga yang masih mekar hingga mengering dan menguncup. Tidak lupa pula, tim menjelaskan manfaat bunga telang sebagai suplemen makanan yang baik bagi Kesehatan masyarakat serta potensi berwirausaha yang bisa dicapai melalui pelatihan tersebut dimana produk bisa dititip pada warung terdekat bahkan bisa diperkenalkan via media sosial.

Bunga Telang, memiliki beberapa manfaat yang dapat dianggap sebagai suplemen makanan yang baik bagi kesehatan masyarakat. Sebagai suplemen makanan, bunga telang kaya akan senyawa-senyawa yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap kesehatan. Manfaat Bunga Telang sebagai Suplemen Makanan sebagaimana dalam (Saras, 2023) antara lain:

- a. Bunga telang mengandung antioksidan, seperti flavonoid, yang membantu melawan radikal bebas dalam tubuh dan dapat melindungi sel-sel dari kerusakan.
- b. Senyawa anti inflamasi dalam bunga telang dapat membantu mengurangi peradangan dalam tubuh, mendukung kesehatan sendi, dan mengurangi risiko penyakit inflamasi.
- c. Kandungan nutrisi dalam bunga telang dapat memberikan dukungan pada sistem kekebalan tubuh, membantu tubuh melawan infeksi dan penyakit
- d. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bunga telang dapat memiliki efek positif pada kesehatan otak dan kognitif karena kandungan senyawa yang dapat meningkatkan aliran darah dan melindungi sel-sel saraf.
- e. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa bunga telang dapat memiliki efek menurunkan tekanan darah, sehingga dapat membantu dalam pengelolaan tekanan darah tinggi.

Penting untuk melakukan penelitian dan pengembangan produk dengan benar, serta mematuhi regulasi dan standar keamanan pangan, untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan berkualitas dan aman untuk dikonsumsi. Kesadaran konsumen terhadap kesehatan dan minat pada produk alami dapat memberikan peluang yang baik bagi usaha menuju kemandirian ekonomi (Amrullah et al., 2023) yang berbasis bunga telang.

3. Tahap Pelatihan

Tahapan Pelatihan Pembuatan Teh dan Permen dari Bunga Telang dapat dibagi menjadi beberapa langkah utama untuk memastikan proses pelatihan berjalan dengan baik dan peserta memperoleh pengetahuan serta keterampilan yang dibutuhkan. Tahapan pelatihan ini dirancang untuk memberikan kombinasi pemahaman konseptual dan keterampilan praktis kepada peserta, memastikan bahwa mereka dapat menghasilkan teh dan permen Telang dengan kualitas tinggi setelah menyelesaikan pelatihan. Pembuatan teh dan permen dari bunga telang melibatkan beberapa langkah yang mencakup pengolahan bahan baku, ekstraksi warna dan zat aktif, serta pembuatan produk akhir.

Pada tahap ini, tim sebagai instruktur mengklasifikasi tugas menjadi tiga bagian. Seorang mahasiswa memiliki andil untuk menginstruksikan dua mahasiswa agar sigap untuk mempersiapkan peralatan dan bahan pengabdian sekaligus membantu mitra yang membutuhkan bantuan teknis.

Tugas mahasiswa yang terakhir adalah menjelaskan manfaat bunga telang dan cara memotong bunga telang dengan tujuan agar zat yang terkandung bisa dimanfaatkan secara optimal Ketika diseduh nantinya sekaligus mempersilahkan ketua Ibu PKK kedepan untuk menjadi model yang ditonton oleh mitra lainnya bagaimana cara membuat teh dan permen dari bunga telang.

Pembuatan Teh bunga Telang dilakukan dengan: a) memilih bunga telang yang segar dan belum mekar sepenuhnya untuk mendapatkan kualitas warna yang baik, b) Mencuci bunga Telang dengan hati-hati untuk menghilangkan debu dan kotoran, c) Mengeringkan bunga telang dengan cara dijemur atau menggunakan

pengering dengan suhu rendah, d) Mengambil bunga Telang yang telah kering dan seduh dalam air panas, e) Menyaring teh bunga Telang dan sajikan.

Adapun pembuatan permen bunga Telang dilakukan dengan: a) Mengambil bunga telang yang segar atau sudah kering merendam dalam larutan gula, b) Mencairkan gula dengan memanaskannya hingga mencapai suhu tertentu untuk membuat campuran gula, c) Memanaskan bunga telang dalam campuran gula, d) Membentuk adonan permen sesuai keinginan, e) Membiarkan permen mengering hingga mendapatkan konsistensi yang diinginkan, f) Menyimpan permen dalam wadah kedap udara atau kemasan yang sesuai untuk mempertahankan kesegaran dan kualitasnya.



Gambar 1-2. Pelatihan Pembuatan Teh Dan Permen Dari Bunga Telang

Kesimpulan

Melalui serangkaian pelatihan, pendekatan ini bertujuan agar masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK di Dusun Losari, Desa Kwangsari, Jumapolo, Karanganyar, mengetahui manfaat bunga telang, tidak hanya sebagai pakan ternak. Fokus utamanya hanya meningkatkan nilai manfaat bunga telang untuk pakan ternak, mengetahui manfaat kesehatan dan memperluas keterampilan kewirausahaan. Hasil dari program ini diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan bunga telang dan masyarakat juga semakin sadar bahwa tanaman yang semula hanya digunakan untuk pakan ternak ternyata memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan juga lestari dan berkelanjutan dalam memberdayakan usaha dalam negeri secara ekonomi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih untuk pihak yang telah membantu baik dana ataupun support terutama pihak warga desa kwangsari, jumapolo atas partisipasinya dalam pelatihan pembuatan teh dan permen dari bunga telang.

Referensi

- Amrullah, L., Gaffar, A., Warsani, Z., Rahman, R. S., Malita, S., & Majid, M. A. (2023). Praktek Kewirausahaan Mandiri Mahasiswa Institut Teknologi dan Kesehtan Aspirasi sebagai Upaya Peningkatan Skill Menuju Kemandirian Ekonomi. *MAYARA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 130–135.
- Anas, N., Wulandari, R., Nanda, A. A., Munthe, R. D., Reza, M., & Tanjung, R. M. (2023). Pelatihan Pembuatan Permen Candy Menggunakan Bunga Telang (*Clitoria Ternatea*) Sebagai Ide Usaha Rumahan Di Desa Aman Damai Kabupaten Langkat. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(8), 2706–2710. <https://doi.org/10.31604/jpm.v6i8.2706-2710>

- Angriani, L. (2019). The Potential of Extract Butterfly Pea Flower (*Clitoria ternatea* L.) as a Local Natural Dye for Various Food Industry). *Canrea Journal: Food Technology, Nutritions, and Culinary Journal*, 32–37.
<https://doi.org/10.20956/canrea.v2i1.120>
- Azizah, N., Asyhari, M. D., Beatrice, C., & Kristin, C. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Dengan Metode Learning By Doing Dalam Pengolahan Bunga Telang Di Kelurahan Mojo, Kota Surabaya. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 27–33.
- Faridy, N., Nuraini, N., Bania, A. S., & Chairuddin, C. (2022). Pelatihan Pembuatan Teh Celup Bunga Telang Sebagai Suplemen Daya Tahan Tubuh. *DedikasiMU: Journal of Community Service*, 4(3), 297.
<https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v4i3.4200>
- Irawati, T., Maharani, N., Winahyu, N., Jafar, I. I., & Sanipah, S. (2023). Edukasi Potensi Bunga Telang sebagai Pewarna Alami di Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(1), 210–215.
<https://doi.org/10.33633/ja.v6i1.940>
- Lestari, U., Syarif, A., Farid, F., & Malinda, I. (2022). Inovasi Racikan Ekstrak Bunga Telang Menjadi Permen Susu, Permen Jelly Gulung Dan Marshmallow Sebagai Peningkat Sistem Imun. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 5.
- Marpaung, A. M. (2020). Tinjauan manfaat bunga telang (*clitoria ternatea* l.) bagi kesehatan manusia. *Journal of Functional Food and Nutraceutical*, 1(2), 63–85.
<https://doi.org/10.33555/jffn.v1i2.30>
- Saras, T. (2023). *Bunga Telang: Khasiat, Manfaat, dan Budidaya Tanaman*. Tiram Media.
- Sulistyowati, E., Sari, R. P., Santoso, B., PN, F. F., & Yunitasari, G. (2021). Budidaya Dan Pemasaran Produk Bunga Telang Di Medokan Ayu Rungkut Surabaya. *SenSaSi*, 1(1), 60–67.